

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dikumpulkannya dan dari penjelasan yang telah diberikan sebelumnya pada bab yang berkaitan dengan judul penelitian, Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Kelompok Buruh Perempuan pada Usaha Kerajinan Rotan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan sosial dan ekonomi kelompok buruh perempuan dalam usaha kerajinan rotan di Desa Sindangmekar berdasarkan hasil lapangan dapat dikatakan berjalan dengan baik karena proses pemberdayaan ini memberikan manfaat yang besar khususnya masyarakat sekitar tempat usaha kerajinan rotan. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia menjadikan masyarakat bisa maju dan berkembang serta bisa hidup mandiri dan mencapai cita-citanya yaitu hidup sejahtera. Tentu saja ada tahapan-tahapan yang harus dilalui, yaitu : tahap seleksi lokasi, sosialisasi pemberdayaan masyarakat, proses pemberdayaan masyarakat dan pemandirian masyarakat.
2. Dampak dari adanya pemberdayaan melalui usaha kerajinan rotan terbagi menjadi dampak sosial, ekonomi dan lingkungan. Dampak Sosialnya adalah meningkatnya tingkat solidaritas dan kekeluargaan, meningkatnya rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap pekerjaan, menambah hubungan relasi atau jaringan, meningkatkan rasa kepedulian terhadap rekan kerja seperti contohnya saling menyemangati, memberikan motivasi, sering melakukan kegiatan diskusi, memberikan solusi, jika ada rekan kerja yang sakit yang dilakukan nantinya bersama-sama menjenguk. Dampak ekonominya adalah adanya pendapatan yang stabil, terbukanya kesempatan kerja, adanya usaha kerajinan ini juga membantu masyarakat supaya bisa membayar hutang, peningkatan daya beli masyarakat seperti masyarakat bisa berbelanja, mencukupi kebutuhan sehari-hari, sudah ada kegiatan

pengiriman pesanan sampai ke berbagai daerah seperti contohnya ke Bali, Madura dll. Dampak Lingkungannya adalah suara kebisingan dari alat tembakan paku saat produksi kerajinan dan sampah atau limbah sisa produksi, namun tidak limbah yang berbahaya.

A. SARAN

1. Saran bagi para pelaku yang terlibat dalam perusahaan kerajinan rotan di Desa Sindangmekar: pada tingkat proses pemberdayaan seperti ini, sebaiknya memperluas kegiatan sosialisasi ke depan agar dapat mempekerjakan lebih banyak orang dan memberikan pengaruh yang lebih besar kepada mereka. Selain itu, kami selalu memberikan program pelatihan kepada masyarakat untuk membantu mereka meningkatkan kualitas karya mereka sendiri dan kerajinan rotan yang mereka buat. untuk memiliki akses ke pertemuan pribadi untuk membangun jaringan.
2. Saran bagi pemerintah untuk lebih terlibat dalam pemasaran produk, seperti mengikuti bazar kerajinan tingkat kabupaten atau kegiatan bazar kerajinan lainnya, serta tetap mendukung dan mendorong kegiatan usaha kerajinan rotan karena pelaku usaha kerajinan rotan sangat membutuhkan keterlibatan pemerintah. menyelenggarakan pelatihan peningkatan sumber daya manusia dan manajemen usaha yang dikoordinasikan oleh organisasi lokal agar masyarakat luar mengetahui bahwa daerah Sindangmekar menghasilkan kerajinan rotan yang khas. Dengan seringnya mengadakan forum-forum pelatihan kebutuhan pengrajin, Pemerintah Desa Sindangmekar diharapkan dapat menjadi jembatan dalam melakukan perubahan baik kuantitas maupun kualitas yang berdampak pada peningkatan perekonomian dan pelestarian talenta generasi mendatang.